

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup berbahaya di seluruh dunia karena hipertensi merupakan faktor risiko utama yang mengarah kepada penyakit kardiovaskuler seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke dan penyakit ginjal yang mana pada tahun 2016 penyakit jantung iskemik dan stroke menjadi dua penyebab kematian utama di dunia. Penelitian ini bersifat observasional menggunakan metode *cross sectional* dengan pengumpulan data secara retrospektif melalui penelusuran data sekunder yaitu rekam medik dan data biaya obat antihipertensi dengan analisis efektivitas biaya menggunakan perhitungan *Average Cost-Effectiveness Ratio* (ACER) serta *Incremental Cost-Effectiveness Ratio* (ICER). Penelitian dilakukan di Klinik Kimia Farma Dewi Sartika Karawang data pasien program rujuk balik dari bulan Januari sampai Desember 2023. Hasil perhitungan yang telah dilakukan Terapi tunggal CCB merupakan terapi antihipertensi dengan nilai ACER terendah sebesar Rp. 3.906/mmHg. Selanjutnya terapi kombinasi CCB+ACE Inhibitor sebesar Rp. 7.012/mmHg dan terapi kombinasi CCB+ARB sebesar Rp. 6.240/mmHg. Posisi terapi CCB+ACE Inhibitor dan CCB+ARB berada pada kuadran I dimana keduanya memiliki efektivitas yang tinggi dengan biaya yang tinggi, sehingga diperlukan perhitungan ICER. Nilai ICER untuk kombinasi CCB+ACE Inhibitor dengan CCB+ARB sebesar Rp. 23.450/mmHg. Penggunaan obat yang paling *cost effective* adalah terapi tunggal CCB dengan nilai ACER Rp. 3.906/mmHg.

Kata Kunci: Hipertensi, ACER dan ICER

ABSTRACT

Hypertension is a health problem that is quite dangerous throughout the world because hypertension is the main risk factor that leads to cardiovascular disease such as heart attack, heart failure, stroke and kidney disease, of which in 2016 ischemic heart disease and stroke became the two main causes of death in world. This research is observational using a cross sectional method with retrospective data collection through secondary data searches, namely medical records and antihypertensive drug cost data with cost effectiveness analysis using Average Cost-Effectiveness Ratio (ACER) and Incremental Cost-Effectiveness Ratio (ICER) calculations. at Kimia Farma Dewi Sartika Karawang Clinic, patient data for the referral program from January to December 2023. The results of calculations that have been carried out. CCB single therapy is an antihypertensive therapy with the lowest ACER value of IDR. 3,906/mmHg Next, CCB+ACE Inhibitor combination therapy amounting to Rp. 7,012/mmHg and CCB+ARB combination therapy of IDR. 6,240/mmHg. The position of CCB+ACE Inhibitor and CCB+ARB therapy is in quadrant I where both have high effectiveness at high costs, so ICER calculations are needed. The ICER value for the combination of CCB+ACE Inhibitor with CCB+ARB is IDR. 23,450/mmHg. The most cost effective drug use is CCB single therapy with an ACER value of Rp. 3,906/mmHg

Keywords : Hypertension, Cost-Effectiveness Ratio (ACER) and Incremental Cost-Effectiveness Ratio (ICER)